

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

BUMDes merupakan lembaga pengelola kegiatan ekonomi masyarakat milik Desa / Kelurahan, dan dikelola secara otonom oleh masyarakat yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. BUMDes merupakan salah satu mitra Badan Usaha Milik Desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, sehingga BUMDes dituntut mampu menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usahanya (Aprilia, 2021). BUMDes memiliki tujuan dalam mengelola sumber daya desa dan potensi ekonomi upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan keadilan. Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa sebagai lembaga usaha yang menghasilkan pendapatan asli desa (PADes), tentunya disertai dengan pengelolaan yang baik termasuk pengelolaan pada bidang keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan menjadi salah satu prioritas dalam melihat kinerja keuangan BUMDes melalui laporan keuangan yang dihasilkannya. Dengan adanya suatu BUMDes diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan mesyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir yakni masyarakat pedesaan yang mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri (Suci, 2019).

BUMDes bisa diartikan organisasi yang berdiri sendiri di mana pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh suatu kepengurusan yang ada di BUMDes. Oleh karena itu, pihak pengelola BUMDes harus memiliki kemampuan yang kompeten untuk mengembangkan potensi desa yang dapat memperkuat perekonomian desa. Salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam pengelolaan BUMDes adalah kompeten dalam menyajikan laporan

keuangan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa suatu pelaksanaan operasional BUMDes, maka setiap bulan pihak BUMDes harus melaporkan laporan keuangan BUMDes beserta seluruh unit-unit usaha BUMDes. Sehingga nantinya laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah yang benar karena terciptanya tata kelola keuangan BUMDes yang baik. Suatu pengelolaan BUMDes harus transparan atau terbuka sehingga ada mekanisme *check and balance* baik oleh Badan Usaha Milik Desa maupun masyarakat serta perlunya disusun rencana – rencana pengembangan usaha.

Pemasaran didefinisikan sebagai proses sosial di mana Individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan membuat, menawarkan, dan secara bebas bertukar produk dan layanan berharga bagi orang lain. Pemasaran konvensional adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama dalam mengembangkan usaha atau bisnis yang sedang dijalankan baik perusahaan, perorangan atau kelompok tertentu, untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha atau bisnis serta untuk memperoleh keuntungan. Strategi pemasaran adalah rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan dampak dari berbagai aktivitas atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau lini produknya di pasar sasaran tertentu. Perusahaan bisa menggunakan dua atau lebih program pemasaran secara bersamaan, sebab setiap jenis program seperti periklanan, promosi penjualan, personal selling, layanan pelanggan, atau pengembangan produk memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap permintaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan mekanisme yang dapat mengkoordinasikan program-program pemasaran agar program-program itu sejalan dan terintegrasi dengan sinergistik. Mekanisme ini disebut sebagai strategi pemasaran (Kotler & Armstrong, 2022).

Desa Air Menduyung adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Bangka Barat dan memiliki BUMDes yang aktif sejak tahun 2019. BUMDes ini dikenal dengan BUMDes Menduyung Berkah Bersatu. BUMDes ini memiliki berbagai macam unit usaha, diantaranya adalah unit usaha pangkalan gas, unit usaha penyewaan lapangan futsal dan unit usaha penyewaan tenda, yang dalam hal ini BUMDes Menduyung Berkah Bersatu memproduksi jasa yang tujuannya memenuhi kebutuhan, menyiapkan persediaan barang dan jasa serta pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial. Pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes Menduyung Berkah Bersatu merupakan pemasaran langsung yaitu penyebaran mulut ke mulut hal tersebut dirasa kurang maksimal dalam pengenalan untuk lebih luas lagi. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dengan cara meningkatkan strategi pengelolaan, pemasaran, dan loyalitas terhadap pelanggan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan kegiatan magang di BUMDes Menduyung Berkah Bersatu di Desa Air Menduyung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam kegiatan magang di BUMDes Air Menduyung sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran yang tepat pada BUMDes Menduyung Berkah Bersatu ?.
2. Apa hambatan yang terjadi pada strategi pemasaran di BUMDes Menduyung Berkah Bersatu?.
3. Bagaimana pelayanan yang diberikan BUMDes Menduyung Berkah Bersatu kepada masyarakat ?.
4. Bagaimana gambaran pengelolaan laporan keuangan BUMDes Menduyung Berkah Bersatu?.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan diatas, maka batasan masalah dalam kegiatan magang ini adalah: Pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes Air Menduyung hanya melalui mulut ke mulut, sehingga penyebaran informasi dan

perkembangan BUMDes Air Menduyung kurang maksimal yang dalam hal ini berkaitan dengan pendapatan asli desa (PADes).

#### **1.4. Tujuan Magang**

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu :

- 1) Menganalisis strategi pemasaran yang tepat untuk penyebarluasan informasi dan perkembangan BUMDes Menduyung Berkah Bersatu.
- 2) Mengetahui gambaran pengelolaan laporan keuangan BUMDes Menduyung Berkah Besatu.
- 3) Meningkatkan *softskill* penulis (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).
- 4) Memberikan pengalaman praktek kerja di dunia nyata, khususnya di BUMDes Air Menduyung.
- 5) Mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis tentang dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya.
- 6) Menciptakan hubungan yang harmonis, serta meningkatkan hubungan kerjasama antara instansi dan perguruan tinggi.

#### **1.5. Manfaat Magang**

Adapun manfaat dilaksanakannya kegiatan magang yaitu :

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Menjadi sarana pengenalan terhadap lingkungan dunia kerja yang nyata.
- b. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna untuk meningkatkan kemampuan diri.
- d. Untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pekerjaan.

##### **2. Bagi BUMDes Menduyung Berkah Bersatu**

- a. Mendapatkan dasar teori yang cukup relevan dari mahasiswa magang untuk menentukan opsi strategi pemasaran

- b. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman bekerja.
- c. Memperoleh bantuan-bantuan tenaga dan pikiran dari mahasiswa dalam menjalankan kegiatan operasional maupun pekerjaan yang berhubungan dengan divisi yang ditempati.

